

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.² Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.³

Prosedur yang berkaitan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Data

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan

Kualitatif. Margono, S mengatakan bahwa :

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 19

Karena lewat pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian berikut: yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Peneliti ini penulis arahkan pada kenyataan yang yang berhubungan dengan Bimbingan Guru dalam membina Akhlak Peserta didik di MTsN AryojedingTahun ajaran 2015/2016 supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan biasa diamati secara konteks.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan pertimbangan pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁶ Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah

⁴ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2004, hal.36

⁵ Masrokan, *Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 3013), hal. 49-50.

⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁷ Sebagaimana yang dikatakan Nasution dalam Andi Prastowo, bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran mereka dan sekitarnya.⁸ Andi Pastowo mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁹

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.¹⁰ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu

⁷ *Ibid.*, hal. 4

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 359

⁹ *Ibid.*, hal. 24

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 12

pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).¹¹

Menurut Lexy J. Moelong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks),
2. Manusia sebagai instrument,
3. Data analisis secara induktif,
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif,
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil,
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian,
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data,
8. Digunakannya disain yang sesuai dengan kenyataan lapangan dan,
9. Hasil penelitian atas dasar kesempatan bersama.¹²

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat di mana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.¹³

¹¹ 9 *Ibid.*, hal. 60

¹² Lexy J. Moelong, *Metodolgi Penelitian...*, hal. 4

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Islam menengah pertama yang terletak di Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Lembaga tersebut bernama MTsN Aryojeding. Lembaga ini berada sangat dekat dengan jalan raya perlintasan rel kereta api, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kondusif karena terganggu oleh banyaknya kendaraan dan kereta api yang melintas.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Aryojeding pada guru PAI yang mengajar mata pelajaran Agama Islam seperti (Fiqih, Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, dan SKI) dan guru BK, dengan jumlah guru Fiqih 3 orang, Al-Qur'an Hadist 3 orang, Aqidah Akhlak 3 orang, SKI 3 orang, dan guru BK 3 orang. Akan tetapi setiap guru mata pelajaran ada yang merangkap menjadi guru mata pelajaran lain, maka total guru yang ada berjumlah 13 orang. Penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru MTsN Aryojeding membimbing dan membina akhlak peserta didik tidak hanya dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru MTsN Aryojeding membimbing dan membina akhlak peserta didik juga dilakukan diluar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik masih banyak yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan tata tertib yang ada disekolah.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 102

3. Penelitian dilakukan pada setiap guru mata pelajaran PAI dan BK, karena menurut pengamatan peneliti guru mata pelajaran PAI dan BK, adalah narasumber yang sangat berpengaruh dalam pembinaan akhlak peserta didik,

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.¹⁴

Peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data. Peneliti bekerjasama dengan guru PAI dan BK di MTsN Aryojeding membahas mengenai pengalaman membimbing dan membina akhlak peserta didik.

Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalan data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian. Sebagai pengamat (*observer*) peneliti mengobservasi aktivitas subyek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 166

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁵ Seperti dikutip oleh Lexy J. Moelong, menjelaskan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain”.¹⁶

Andi Prastowo menjelaskan bahwa menurut asal muasal datanya, ada dua jenis data, yakni data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sedangkan dataskunder adalah data yang diperoleh bukan dari orang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga, dan seterusnya.¹⁷ Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insane dan sumber data non insani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

¹⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 204-205

Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁸

Berdasarkan rumusan masalah dan pendapat di atas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah guru PAI dan BK. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru.

Sumber data dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹⁹ Adapun di sini yang termasuk sumber data primer adalah guru mata pelajaran PAI, dan dokumentasi yang berhubungan dengan guru PAI MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.
2. Data Skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²⁰ Adapun di sini yang termasuk sumber data skunder adalah, guru BK, para guru dan staf yang ada di MTsN Aryojeding , dan dokumentasi tentang yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 167

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal.54

²⁰ *Ibid.*, hal.54-55

penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.²¹ Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen mengenai interaksi sosial di sekolah, serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut penting, karena dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²² Wawancara yang dilakukan di sini adalah

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 226

²² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 135

wawancara secara mendalam, dan wawancara secara terstruktur (peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya).

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Pendekatan guru dalam membimbing dan membina akhlak peserta didik, metode yang banyak dilakukan guru dalam membimbing dan membina akhlak peserta didik, dan strategi guru dalam membimbing dan membina akhlak peserta didik. Wawancara ini ditujukan pada guru yang dijadikan subyek wawancara.

3. Observasi partisipan

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.²³ Maksud dari observasi partisipan adalah mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung, hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas objek pengamatan. Pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian dari situasi yang diamati.²⁴

Hal ini dilakukan agar peneliti benar-benar menyelami kehidupan objek pengamatan, bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka.²⁵

²³ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

²⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 160

²⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 220

Observasi ini dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan peserta didik yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan peserta didik saat kegiatan berlangsung.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Dikatakan oleh Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.168

Data yang akan dianalisis adalah data tentang pendekatan, metode, strategi guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di MTsN Aryojeding. Dalam mempermudah menganalisis sebuah data kualitatif dibutuhkan suatu model analisis data. Andi Prastowo menyebutkan tiga model analisis data yang sering dipakai dalam analisis data kualitatif, yakni: model Miles dan Huberman, model Spradley, dan model Perbandingan tetap.²⁸

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Pemilihan ini dikarenakan data yang dihasilkan dalam penelitian ini cukup banyak dan rumit, sehingga membutuhkan model analisis data yang memiliki kelengkapan dan kerincian proses, agar data bisa dianalisis dengan rinci sesuai dengan fokus penelitian. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat, dan

²⁸ Andi Prastowo, *Model Penelitian Kualitatif...*, hal. 240

menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang pendekatan, metode, strategi guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di MTsN Aryojeding.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan di sini berupa pendekatan, metode, strategi guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di MTsN Aryojeding. Berdasarkan model analisis Miles dan Huberman di atas, maka peneliti memilih data yang akan digunakan dan membuang data yang tidak digunakan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moelong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.²⁹

1) *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

a) Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.³⁰ Peneliti mempunyai waktu penelitian selama satu bulan, tetapi selama satu bulan tersebut data-data yang dikumpulkan oleh peneliti masih belum cukup, maka penelitian dapat diperpanjang selama dua bulan.

b) Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan

²⁹ *Ibid.*, hal. 168-169

³⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³¹

c) Triangulasi

Triangulasi teori: teknik pengecekan data ini dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat merechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.³²

2) *Transferability* (Kesahehan *External*)

Maksud dari *transferability* adalah penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu penelitian

³¹ *Ibid.*, hal. 329

³² *Ibid.*, hal. 332

dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar tranferabilitas.³³

3) *Dependenbility* (keterandalan)

Dependabilitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4) *Confirmability* (objektifitas)

Konfirmabilitas merupakan pengujian dalam mencapai objektivitas penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³⁴ Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi dan mengirim surat ijin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Keltatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 11

³⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal.169

menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut. Sementara peneliti sendiri membagi lebih rinci pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap penelitian pendahuluan

- a. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- b. Kegiatan berikutnya dalam penelitian ini, peneliti datang ke lokasi penelitian menemui staff tata usaha sekolah tersebut untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.
- c. Peneliti dan waka kesiswaan berdiskusi tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Tahap pengembangan desain

- a. Peneliti merumuskan instrument penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- b. Pada tahapan ini, peneliti menyusun teknik penggalan data dalam penelitian. Mulai dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3. Tahap pelaksanaan penelitian sebenarnya

- a. Pada tahapan ini, peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh pihak yang ada di sekolah.
- b. Peneliti juga mencari data-data berupa foto dan dokumen terkait penelitian. Hal ini dilakukan untuk pendukung data utama.

- c. Penelitian ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dirasa cukup oleh peneliti.
- d. Dalam tahapan ini peneliti juga melakukan teknik analisis data. Peneliti mengumpulkan seluruh data, kemudian membaginya ke dalam kelompok-kelompok.
- e. Setelah data terbagi ke dalam kelompok-kelompok, maka peneliti menganalisis dan mengecek keabsahan data tersebut.

4. Penulisan laporan

- a. Setelah analisis data oleh peneliti selesai, maka data disepakati dengan informan (dalam hal ini guru mata pelajaran PAI).
- b. Setelah terjadi kesepakatan bersama, maka peneliti menuliskan hasil penelitian kedalam laporan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan ketua jurusan.